

**INDEPENDENSI DAN ETIKA PENYELENGGARA PEMILU  
DI ACEH STUDI PADA PENYELENGGARAAN PEMILU  
TAHUN 2019**

**TESIS**

**OLEH:  
RAHMAH HARIANTI  
NO BP. 1720862033**

**Pembimbing 1 : Prof. Dr. Rer. Soz. Nursyirwan Effendi**

**Pembimbing 2 : Dr. Asrinaldi, S. IP, M.Si**



**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG  
TAHUN 2019**

# **INDEPENDENSI DAN ETIKA PENYELENGGARA PEMILU DI ACEH STUDI PADA PENYELENGGARAAN PEMILU TAHUN 2019**

**Rahmah Harianti  
No. BP : 1720862033**

**Pembimbing 1 : Prof. Dr. Rer. Soz. Nursyirwan Effendi  
Pembimbing 2 : Dr. Asrinaldi, S. IP, M.Si**

## **Abstrak**

Penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan di Aceh memang berbeda dengan provinsi lain di Indonesia. Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh yang kemudian dijabarkan ke dalam Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2016, Komisi A DPRA (di tingkat provinsi) dan/atau DPRK (di tingkat Kabupaten/Kota) mempunyai tugas dan wewenang dalam mengusulkan pembentukan Penyelenggara Pemilu dan Pemilihan di Aceh khususnya dalam rekrutmen Komisi Independen Pemilihan (KIP). Hal ini terjadi sebagai akibat dari pelaksanaan sistem desentralisasi asimetris di Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti bagaimana prinsip Independensi dan Etika Penyelenggara Pemilu di Aceh pada penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 menyangkut fenomena yang dimuat dalam pasa-pasal tersebut. Dimana Independensi serta etika para penyelenggara patut untuk dipertanyakan menyangkut kinerja dan faktor kepentingan yang terdapat di dalamnya antara penyelenggara pemilu dan legislatif perekrutnya. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan wawancara dengan berbagai informan dan juga dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah penyelenggara Pemilu di Aceh yaitu Komisioner KIP Aceh dan beberapa informan lain sebagai triangulasi. Dari hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa KIP Aceh selaku Penyelenggara Pemilu dan Pemilihan di Aceh juga sebagai puncak kontrol dalam struktur organisasi penyelenggara Pemilu di wilayah Provinsi Aceh, telah menerapkan kedua prinsip ini untuk dapat menegakkan Pemilu yang demokratis di Aceh. Namun belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat sedikit pelanggaran kode etik yang pada dasarnya dilakukan secara tidak sengaja. KIP Aceh telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan asas, prinsip dan tujuan penyelenggaraan pemilu itu sendiri.

**Kata Kunci: Penyelenggara Pemilu, Independensi, Etika dan Komisi Independen Pemilihan Aceh**

# **INDEPENDENCY AND ETHICS OF ELECTION IMPLEMENTATION IN ACEH YEAR 2019**

**Rahmah Harianti**

***Student's Academic Number: 1720862033***

***First Supervisor: Prof. Dr. Rer. Soz. Nursyirwan Effendi***

***Co-supervisor: Dr. Asrinaldi, S. IP, M.Si***

## ***Abstract***

*The implementation of election in Aceh is different with other provinces in Indonesia indeed. In law number 11 year 2006 about Aceh government which is then described into Qanun (a statutory regulation similar to a regional governing administration of government and life of the people in Aceh province) of Aceh number 6 year 2016 A commission of DPRA (at the provincial level) and/or DPRK (at the district or city level) has tasks and authorities in proposing the formation of election implementation in Aceh especially in recruiting Election Independent Commission. This happens as the result of asymmetric decentralization implementation system in Aceh. Related to that condition, the aim of this research is to see how the independency and ethics of election officers in implementing the election year 2019 concerning the phenomena that are mentioned in the articles. The independency and ethics of the officers should be asked concerning the performance and interest factors in the election among the election officers and legislative recruiters. This is a qualitative-descriptive research. The data in this study were collected by using interviews with variety informants and also documentations. The informants in this research were the election officers in Aceh i.e. KIP Commissioners and other informants as triangulation. The findings of this research showed that KIP Aceh as the election officers in Aceh and head control in organization structure of election officers already applied the two principles in running the democratic election in Aceh. However, it is not yet fully optimal because there are still a few violations of the code of ethics which are basically done accidentally. KIP Aceh already applied its duties and responsibilities which corresponded to principles and implementation of the election itself.*

***Keywords: Implementation of election, independency, ethics and Aceh election independent commission.***